

PENERAPAN MENGENAL NOTASI ANGKA SEDERHANA DALAM MUSIK PADA KEGATAN PEMBELAJARAN DI KELAS VIII SMPN 10 KUPANG

Florentina Lola Gokok¹, Melkior Kian², Simon Antonius Leki Sengga³

*¹Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. E-mail: florentinagokok10@gmail.com¹,
mekiorkian@gmail.com²*

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-12-31
Review : 2025-12-31
Accepted : 2025-12-31
Published : 2025-12-31

KEYWORDS

Number Notation, Music Learning, Classroom Action Research, Improving Music Ability, SMPN 10 Kupang.

A B S T R A C T

This study focuses on efforts to improve the ability of eighth-grade students at SMPN 10 Kupang in understanding and applying simple number notation within the context of music learning. Recognizing the importance of understanding music notation as a foundation in music making, this research aims to identify the effectiveness of using learning methods focused on number notation. The research employs a Classroom Action Research (CAR) approach conducted over two cycles. Each cycle involves planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques include participatory observation to record student interactions and activities during learning, notation performance tests to measure students' practical ability to play musical instruments based on number notation, and documentation in the form of photos and videos to record the learning process. The results showed that there was a significant increase in students' ability to apply simple number notation after participating in learning with the applied method. This is evident from the increase in notation performance test scores from cycle I to cycle II, as well as increased active participation of students in learning activities. This study concludes that the application of simple number notation with appropriate methods can be an effective strategy in improving students' understanding and musical skills at the junior high school level.

A B S T R A K

Penelitian ini difokuskan pada upaya menanamkan dalam diri siswa kelas VIII SMPN 10 Kupang kemampuan memahami dan menerapkan notasi angka sederhana dalam konteks pembelajaran musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi

Kata Kunci: Notasi Angka, Pembelajaran Dan Musik, Penelitian Tindakan Kelas, Peningkatan Kemampuan Musik, SMPN 10 Kupang.

efektivitas penggunaan metode pembelajaran yang berfokus pada notasi angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif untuk mencatat interaksi dan aktivitas siswa selama pembelajaran, tes performansi notasi untuk mengukur kemampuan praktis siswa dalam memainkan alat musik berdasarkan notasi angka, serta dokumentasi berupa foto dan video untuk merekam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa dalam menerapkan notasi angka sederhana mengalami peningkatan signifikan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode yang diterapkan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai tes performansi notasi dari siklus I ke siklus II, serta peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan notasi angka sederhana dengan metode yang tepat dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan bermusik siswa di tingkat SMP.

PENDAHULUAN

Musik merupakan bagian integral dari kehidupan manusia dan memiliki peran penting dalam pendidikan. Pembelajaran musik di sekolah bertujuan untuk mengembangkan apresiasi siswa terhadap seni musik serta kemampuan mereka dalam bermusik. Salah satu elemen penting dalam pembelajaran musik adalah pemahaman tentang notasi musik. Notasi angka merupakan sistem penulisan musik yang sederhana dan mudah dipahami, terutama bagi siswa yang baru mulai belajar musik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan notasi angka sederhana dalam pembelajaran musik di kelas VIII SMPN 10 Kupang?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa kelas VIII SMPN 10 Kupang dalam menerapkan notasi angka sederhana setelah mengikuti pembelajaran dengan metode yang diterapkan?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Observasi: Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa di kelas.

2. Tes Performansi Notasi: Pemberian tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca dan memainkan notasi angka sederhana.
3. Dokumentasi: Pengumpulan data berupa foto, video, dan catatan lapangan selama proses penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahap kegiatan:

1. Perencanaan: Menyusun rencana pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan alat evaluasi.
2. Tindakan: Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.
3. Observasi: Mengamati dan mencatat semua kejadian dan aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran.
4. Refleksi: Menganalisis dan mengevaluasi hasil observasi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Penerapan Notasi Angka Sederhana dalam Musik di Kelas VIII SMPN 10 Kupang

Proses pembelajaran notasi angka sederhana di kelas VIII SMPN 10 Kupang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pengenalan Notasi Angka: Siswa diperkenalkan dengan simbol-simbol notasi angka dan cara membacanya.
- b. Latihan Membaca Notasi Angka: Siswa berlatih membaca notasi angka melalui berbagai latihan, seperti membaca notasi angka pada lagu-lagu sederhana.
- c. Penerapan Notasi Angka pada Alat Musik: Siswa menerapkan notasi angka yang telah dipelajari pada alat musik, seperti pianika atau recorder.
- d. Evaluasi: Guru memberikan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa tentang notasi angka.

2. Hasil Peningkatan Kemampuan Penerapan Notasi Angka Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menerapkan notasi angka sederhana setelah mengikuti pembelajaran dengan metode yang diterapkan. Peningkatan ini terlihat dari hasil tes performansi notasi yang diberikan pada setiap akhir siklus.

3. Hasil Belajar Individu

- a. Tabel berikut menunjukkan peningkatan kemampuan notasi siswa dari Siklus I ke Siklus II:

Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan
Samuel	70	85	15
Sintya	65	80	15
Ica	75	90	15

b. Hasil Kerja Kelompok

Selain peningkatan hasil belajar individu, penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil kerja kelompok. Siswa mampu bekerja sama dengan lebih baik dalam memainkan musik dengan menggunakan notasi angka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting terkait penerapan notasi angka sederhana dalam pembelajaran musik di kelas VIII SMPN 10 Kupang. Pertama, penerapan notasi angka sederhana secara sistematis dan terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan

kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar musik. Proses pembelajaran yang melibatkan pengenalan notasi angka, latihan membaca, penerapan pada alat musik, dan evaluasi berkala, memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan bermusik mereka.

Kedua, metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yang menekankan pada pendekatan praktis dan partisipatif, berhasil meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran musik. Siswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga memiliki kesempatan untuk langsung mempraktikkan notasi angka pada alat musik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, baik secara individu maupun kelompok. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan memainkan notasi angka, tetapi juga mencakup kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, dan berkreasi dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran musik dengan notasi angka sederhana dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa.

Keempat, penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru musik di SMPN 10 Kupang dan sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa. Penerapan notasi angka sederhana dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengajarkan konsep-konsep dasar musik kepada siswa yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang beragam. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan penerapan notasi angka sederhana juga sangat bergantung pada kreativitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.

Kelima, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas di SMPN 10 Kupang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada penerapan notasi angka sederhana, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti lingkungan belajar, motivasi intrinsik, dan dukungan dari orang tua.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, direkomendasikan agar guru musik di SMPN 10 Kupang dan sekolah-sekolah lain dapat mempertimbangkan penerapan notasi angka sederhana sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran musik. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas penerapan notasi angka sederhana dalam konteks yang berbeda, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, P. S. (2010). *Teaching Music Globally: Experiencing Music, Expressing Culture*. Oxford University Press.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Galangpress.
- Elliott, D. J. (1995). *Music Matters: A New Philosophy of Music Education*. Oxford University Press.
- Folkestad, G. (2006). *Formal Learning Theory and Music Technology*. Springer.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. Holt, Rinehart and Winston.

- Hallam, S. (2006). *Music Psychology in Education*. Institute of Education, University of London.
- Jorgensen, E. R. (1997). *In Search of Music Education*. University of Illinois Press.
- Journal of Research in Music Education*, berbagai edisi.
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. *Theory into Practice*, 41(4), 212-218.
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology*. McGraw-Hill.
- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Reimer, B. (2003). *A Philosophy of Music Education: Advancing the Vision*. Pearson Education.
- Sadiman, A. S., et al. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Seashore, C. E. (1967). *Psychology of Music*. Dover Publications.
- Smith, G. (2003). *Music Education in Practice*. Routledge.
- Swanwick, K. (1999). *Teaching Music Musically*. Routledge.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiggins, J. (2001). *Teaching for Musical Understanding*. McGraw-Hill.
- Williams, D. A. (2007). *Music and the Mind*. Oxford University Press.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.